

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang dilakukan selama 3 bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pemberian kredit antara bank konvensional dan pembiayaan bank syariah syarat administrasi dan syarat-syarat dalam melakukan pembiayaan antara kedua bank, baik bank konvensional maupun bank syariah ternyata tidak banyak berbeda. Hanya ada sedikit perbedaan secara teknis, misalnya dalam syarat mengajukan kredit di Bank BRI lebih terinci persyaratan dokumen kreditnya dibandingkan dengan Bank Muamalat.
2. Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Muamalat memberlakukan perhitungan angsuran dengan menggunakan metode efektif yang dihitung secara sistem menggunakan rumus PPMT IPMT dan PMT. Dan juga penetapan bunga atau margin dikedua bank berbeda.
3. Perbedaan dari akad/perjanjian antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada perhitungan angsuran. Dimana bank konvensional menetapkan sistem bunga dalam perhitungan angsuran, sedangkan bank syariah menetapkan margin keuntungan yang

disampaikan terlebih dahulu kepada nasabah sebelum nasabah menandatangani akad perjanjian.

4. Setelah dilakukan perhitungan angsuran dengan pokok pinjaman dan jangka waktu yang sama, akan tetapi dengan tingkat suku bunga atau margin yang berbeda. Dapat diketahui bahwa angsuran lebih rendah yaitu pada Bank Rakyat Indonesia dibandingkan dengan Bank Muamalat.
5. Dalam sistem pembiayaan KPR pada bank konvensional dan bank syariah, jika nasabah melunasi KPR sebelum jatuh tempo untuk bank konvensional akan mengenakan pinalti dan untuk bank syariah tidak. Dan juga untuk perlakuan terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran, di bank konvensional akan dikenakan denda, sedangkan di bank muamalat tidak ada denda.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan saran yakni:

Setiap bank seharusnya lebih sering melakukan promosi ataupun sosialisai serta memberikan informasi tentang produk KPR maupun produk-produk lainnya kepada masyarakat maupun calon nasabah agar mereka bisa lebih paham tentang perbedaan antara pengambilan KPR di bank konvensional dengan di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Fatmasari, Nabila. 2011. *Analisis Sistem Pembiayaan KPR Bank Konvensional dan Pembiayaan KPRS Bank Syariah (Studi Kasus Bank BTN dengan Bank Muamalat)*
- Kardina, Tika. 2011. *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional (PT. Bank CIMB Niaga) dan Sistem Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (PT. Bank CIMB Niaga Syariah) di Medan.*
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rajagrafindo
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Latumaerissa, Julius.R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Machmud, Amir. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta : Erlangga
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta : Salemba Empat
- Peter (2008). *Perbandingan Perhitungan Angsuran KPR Konvensional dengan KPR Syariah. Vol.7, No.2*
- Puspita Sari, Putri. 2010. *Perbandingan Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Konvensional dengan Pembiayaan Kepemilikan Rumah pada Bank Syariah.*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Triandaru, Sigit. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta : Salemba Empat